

**PENGARUH KEGIATAN MENCETAK DENGAN
PELEPAH PISANG TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
NATASA SALSA BILA
NIM. 21022083

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

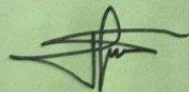
PERSETUJUAN SKRIPSI**PENGARUH KEGIATAN MENCETAK DENGAN PELEPAH PISANG
TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Nama : Natasa Salsa Bila
NIM/BP : 21022083/2021
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Agustus 2025

Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP. 19860416 200812 2 004

Dosen Pembimbing



Mutia Afrida, M.Pd
NIP. 19940405 202203 2 016

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Kegiatan Mencetak Dengan Pelepah Pisang
Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6
Tahun
Nama : Natasa Salsa Bila
NIM/BP : 21022083/2021
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Agustus 2025

Tim Penguji,

Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Mutia Afnida, M.Pd.

1.

2. Anggota : Tisna Syafnita, M.Pd.

2.

3. Anggota : Indra Yeni, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

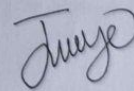
Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Natasa Salsa Bila
NIM/BP : 21022083/2021
Departemen/Prodi : PG-PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Kegiatan Mencetak Dengan Pelelah Pisang Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tesis/disertasi dengan judul "Pengaruh Kegiatan Mencetak Dengan Pelelah Pisang Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, 06 Agustus 2025



Natasa Salsa Bila

NIM. 21022083

ABSTRAK

Natasa Salsa Bila. 2025. Pengaruh Kegiatan Mencetak Dengan Pelepah Pisang Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun, yang ditandai dengan kesulitan dalam mengontrol gerakan tangan dan jari seperti memegang alat tulis, menggunting, dan menempel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina Pasaman. Kegiatan mencetak ini dipilih karena dinilai mampu menstimulasi koordinasi otot halus, koordinasi mata dan tangan, serta fungsi saraf sensorik melalui aktivitas eksploratif yang menyenangkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe *One-Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian adalah 16 orang anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina Pasaman. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur menggunakan lembar penilaian motorik halus. Analisis data dilakukan dengan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan antara hasil *Pretest* dan *posttest*, serta perhitungan *effect size* untuk melihat kekuatan pengaruh intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak, dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ dan *effect size* sebesar 2,089 yang termasuk dalam kategori kuat. Kegiatan ini terbukti mampu melatih keterampilan otot halus, ketepatan gerakan tangan, serta respons sensorik anak. Oleh karena itu, mencetak dengan pelepah pisang dapat dijadikan sebagai alternatif kegiatan pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi motorik halus anak usia dini.

Kata Kunci: Motorik halus, anak usia 5-6 tahun, kegiatan mencetak, pelepah pisang

ABSTRACT

Natasa Salsa Bila. 2025. The Effect of Banana Stem Printing on Fine Motor Skills in 5-6 Year Old Children. Thesis. Faculty of Education, Padang State University.

This research is motivated by the persistently low fine motor skills of children aged 5-6 years, characterized by difficulty controlling hand and finger movements such as holding writing instruments, cutting, and pasting. The purpose of this study was to determine the effect of banana stem printing on improving the fine motor skills of 5-6 year old children at Pembina Pasaman State Kindergarten. This printing activity was chosen because it is considered capable of stimulating fine muscle coordination, hand-eye coordination, and sensory nerve function through a fun, exploratory activity.

This study used a quantitative approach with a one-group pretest-posttest pre-experimental design. The subjects were 16 children aged 5–6 years at Pembina Pasaman State Kindergarten. Data collection was conducted through structured observation using a fine motor skills assessment sheet. Data analysis was conducted using a paired sample t-test to determine differences between pretest and posttest results, and an effect size calculation to assess the strength of the intervention's influence.

The results showed that banana stem printing activities significantly improved children's fine motor skills, with a significance value of $0.01 < 0.05$ and an effect size of 2.089, which is considered strong. This activity has been shown to develop children's fine muscle skills, hand movement accuracy, and sensory responses. Therefore, banana stem printing can be used as an effective alternative learning activity to stimulate fine motor skills in early childhood.

Keywords: Fine motor skills, children aged 5–6 years, printing activities, banana stem

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena rahmat dan krunia yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Mencetak Dengan Pelepah Pisang Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun ". Shalawat dan salam untuk junjungan alam yang mulia yakni Nabi Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradap dan berilmu pengetahuan untul bekal kehidupan di dunia dan di akhirat.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam proses pengerjaan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak manapun. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Mutia Afnida, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Penelitian yang telah menyediakan waktu luang untuk membimbing dan memberikan arahan, motivasi, dan juga saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Bapak Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd dan Tisna Syafnita M.Pd selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Indra Yeni, M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Farida Mayar. M. Pd selaku Dosen Validator yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi validator saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons, Bapak Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd., M.Pd, Ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd selaku Dekan dan Wakil Dekan I, II Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Kepala Sekolah serta Guru di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat.
8. Kepada yang tercinta, Ayahanda Hartono dan Ibunda Lina selaku orang tua terima kasih yang tulus saya haturkan kepada Ayah dan Ibu, sumber kekuatan dan doa dalam hidup saya. Tanpa kasih sayang, doa, dan pengorbanan kalian, saya tidak akan sampai di titik ini. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan kesehatan untuk kalian..
9. Kepada Nanda Andesta dan Fani Tri Ananda selaku saudara kandung yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti akan menjadi amal jariyah serta mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 06 Agustus 2025

Natasa Salsa Bila

NIM. 21022083

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Hakikat Anak Usia Dini	9
2. Karakteristik Anak Usia Dini	10
3. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
4. Kemampuan Motorik.....	16
5. Mencetak dengan pelepah pisang.....	27
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel	49
D. Definisi Operasional.....	51
E. Variabel dan Data Penelitian.....	53
F. Instrumen dan Pengembangannya.....	54
G. Teknik Pengumpulan Data	66

H. Teknik Analisis Data	68
I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil Penelitian	73
B. Pembahasan.....	89
C. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Table 1 Rancangan Penelitian.....	47
Table 2 Populasi Penelitian.....	49
Table 3 Sampel Penelitian.....	50
Table 4 Kisi-kisi Instrumen.....	55
Table 5 strumen Pernyataan terhadap Perkembangan Motorik Halus	56
Table 6 Rubrik Penilaian Terhadap Perkembangan Motorik Halus	57
Table 7 Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik Halus	58
Table 8 Validator.....	59
Table 9 Penilaian Ahli.....	61
Table 10 Langkah Menghitung CVI	61
Table 11 Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan SPSS versi 30.0.....	64
Table 12 Hasil Reliabilitas	66
Table 13 Data Hasil <i>Pretest</i>	74
Table 14 Data hasil <i>posttest</i>	75
Table 15 Kategorisasi jenjang frekuensi nilai perkembangan motorik halus anak	79
Table 16 frekuensi hasil <i>Pre-Test</i> terhadap stimulasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun kelas eksperimen di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasaman.....	81
Table 17 Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	82
Table 18 frekuensi hasil <i>Post-Test</i> terhadap stimulasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun kelas eksperimen di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasaman.....	83
Table 19 Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	83
Table 20 perbandingan <i>Pre-Test</i> dan <i>post-test</i>	84
Table 21 Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	85
Table 22 Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	86
Table 23 Uji Homogenitas <i>Pos-test</i>	86
Table 24 Uji Hipotesis <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-test</i>	87
Table 25 <i>Paired Sample T-test</i>	87

Table 26 Uji <i>Effect Size</i>	88
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 anak mencetak kelopak bunga dengan presisi tinggi menunjukkan peningkatan aspek ketepatan	92
Gambar 2 Anak menggunakan jari dengan lentur saat menekan pelepah	94
Gambar 3 Anak mengarahkan pelepah pisang ke posisi yang tepat sebelum mencetak batang bunga	95
Gambar 4 Anak menyesuaikan teknik mencetak daun dengan memilih pola alami pelepah	96
Gambar 5 Anak memberikan tekanan yang seimbang saat mencetak agar hasilnya jelas.....	97
Gambar 6 Anak mengontrol gerakan tangan agar cetakan tidak bergeser.....	98
Gambar 7 LKA Validasi Anak.....	137
Gambar 8 Anak Sedang Melakukan Kegiatan Mencetak	137
Gambar 9 Anak Sedang Melakukan Kegiatan Mencetak	137
Gambar 10 Hasil <i>Pre-Test</i>	138
Gambar 11 Anak sedang melakukan kegiatan <i>Pre-Test</i>	138
Gambar 12 Hasil <i>Treatment 1</i>	139
Gambar 13 Kegiatan Mencetak <i>Treatment 1</i>	139
Gambar 14 Hasil <i>Treatment 2</i>	140
Gambar 15 Kegiatan Mencetak <i>Treatment 2</i>	140
Gambar 16 Hasil <i>Treatment 3</i>	141
Gambar 17 Kegiatan <i>Treatment 3</i>	141
Gambar 18 Hasil <i>Post-Test</i>	142
Gambar 19 Kegiatan Mencetak <i>Post-Test</i>	142
Gambar 20 Pelepah Pisang Yang Sudah Di Ukir.....	156
Gambar 21 Gambar Pelepah Pisang Sebelum Di Ukir	156

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Berpikir.....	45
Bagan 2: Variabel Penelitian.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen penelitian kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun	114
Lampiran 2: Instrumen pernyataan	115
Lampiran 3: Instrumen Validasi.....	116
Lampiran 4: Rubrik penilaian kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun	126
Lampiran 5: Tabel Uji Validitas dan Outputnya.....	127
Lampiran 6: Bukti Validator instrumen	129
Lampiran 7: Lembar uji CVI.....	130
Lampiran 8: Surat keterangan Validasi Instrumen.....	136
Lampiran 9: Dokumentasi Saat Validasi.....	137
Lampiran 10: Dokumentasi <i>Pre-Test</i>	138
Lampiran 11: Dokumentasi <i>Treatment</i> 1,2,3	139
Lampiran 12: Dokumentasi <i>Post-Test</i>	142
Lampiran 13: Modul Ajar	143
Lampiran 14: Dokumentasi Bahan.....	156
Lampiran 15: Surat Validator.....	157
Lampiran 16: Surat Balasan Sudah Validasi.....	158
Lampiran 17: Surat Izin Penelitian	159
Lampiran 18: Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	160
Lampiran 19: Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Dimana pada masa ini anak memerlukan stimulasi kemampuan yang ada pada diri anak. Rentang usia anak dimulai pada usia 0-6 tahun. Anak pada rentang usia ini sering disebut dengan individu yang berada pada masa keemasan (Rofi'ah et al., 2022).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pembinaan ini dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan jasmani serta perkembangan rohani anak. Dengan adanya stimulasi tersebut, anak diharapkan memiliki kesiapan yang optimal untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 4).

Pendidikan anak usia dini mampu memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini berperan penting dalam mengoptimalkan aspek perkembangan anak selain itu pendidikan anak usia dini menjadi pondasi utama dalam mendukung perkembangan holistik anak, mencakup aspek fisik, emosional, sosial, dan intelektual (Ray et al., 2025).

Aspek perkembangan anak usia dini mencakup berbagai dimensi penting yang berkaitan dalam membentuk kepribadian dan kemampuan anak secara holistik (Ray et al., 2025). Salah satunya perkembangan fisik melibatkan pertumbuhan tubuh, keterampilan motorik halus dan kasar yang mendukung aktivitas sehari-hari (Simamora et al., 2024).

Diantara berbagai aspek perkembangan anak, salah satunya yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah perkembangan motorik halus, yang berperan penting dalam keterampilan sehari-hari. Syahutri and Mayar (2022) alasan berperan penting disini dikarenakan kemampuan motorik halus mendukung berbagai aktivitas sehari-hari yang melibatkan koordinasi tangan dan jari, seperti menulis, menggambar, mengancingkan baju, dan menggunakan alat makan.

Teori Snowman menjelaskan terkait, motorik halus adalah keterampilan yang melibatkan koordinasi otot-otot kecil, terutama di pergelangan tangan dan jari-jemari, serta koordinasi mata dan tangan (Jack Snowman, 2012:107). Motorik halus bukan hanya soal kemampuan otot kecil, tapi juga sangat tergantung pada fungsi saraf sensorik yang optimal, tanpa input sensorik yang baik, koordinasi mata dan tangan dan gerakan presisi tidak akan berjalan efektif (Jack Snowman, 2012: 252).

Koordinasi otot-otot kecil di pergelangan tangan dan jari mengacu pada kemampuan untuk mengontrol dan menggerakkan otot-otot halus secara terkoordinasi dan presisi (Sanenek et al., 2023). Kemampuan ini

melibatkan kekuatan, ketepatan, dan kelenturan dalam menggerakkan jari serta pergelangan tangan (Alfiah, 2020).

Dari paparan teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motorik halus adalah keterampilan yang melibatkan koordinasi otot-otot kecil, terutama di pergelangan tangan dan jari-jemari, dan koordinasi mata dan tangan. Kemampuan yang menggunakan otot-otot kecil seperti pergelangan tangan dan jari-jemari dapat diamati saat anak menggunakan alat tulis, alat makan, dan sebagainya. Begitu juga dengan kemampuan koordinasi mata dan tangan seperti sulit menggunting, merobek, atau menempel kertas, dan sebagainya.

Berdasarkan pemerolehan data wawancara dan observasi pra-penelitian yang dilakukan pada anak-anak dan juga guru di Taman Kanak-kanak (TK), kemampuan motorik halus anak belum terstimulasi dengan tepat. Berdasarkan hasil pengamatan masih ditemukannya anak yang kesulitan memegang alat tulis atau alat makan, tangan cepat lelah saat menulis atau menggambar, sulit menggunting, merobek, atau menempel kertas, terlambat dalam perkembangan kemampuan menggambar atau mewarna.

Permasalahan sejalan dengan hasil temuan dari Linna & Ismet, (2022) yaitu masih ditemukannya anak yang belum mampu memegang pensil saat menggambar, sulit menggunting, merobek, atau menempel kertas, bahkan tidak jarang ditemukan masih banyak anak yang belum benar

dalam memegang alat tulis. Dengan demikian diperlukannya stimulasi untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Idealnya anak usia 5-6 tahun sudah dapat memegang alat tulis dengan benar, menggambar bentuk-bentuk sederhana, menggunakan alat makan, menjahit dan melipat, mengancingkan baju serta menyusun dan mengatur mainnya (Jannah, 2019). Kemampuan tersebut dapat membantu anak untuk memperoleh pengalaman yang baru dan menyelesaikan aktivitas dengan gembira dan tuntas (Wahyuningrum & Watini, 2022)

Namun berdasarkan fakta dilapangan, kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun belum terstimulasi dengan tepat karena masih terdapat anak belum mampu memegang alat tulis dengan benar salah satunya pensil, anak memegang pensil dengan cara menggenggam. Menggenggam pensil merupakan bukti bahwa kemampuan jari-jemari anak belum terstimulasi. Selain itu permasalahan lainnya anak belum bisa mengikat sepatu dan mengancingkan baju, hal ini juga berkaitan dengan koordinasi mata dan tangan anak yang belum terstimulasi dengan baik. (Ariska et al. 2020).

Dari penjelasan dan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menawarkan inovasi dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan mencetak dengan pelepah pisang. Kegiatan mencetak dengan pelepah pisang menjadi salah satu kegiatan yang menjadi solusi untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Dimana kegiatan ini memiliki kebaruan berupa anak-anak menggunakan pelepah pisangnya yang di ukir sendiri dimana

disini pola yang digunakan yaitu pola bintang dan tidak semata-mata hanya menggunakan pola yang alami dari pelepah pisang itu sendiri.

Kegiatan mencetak dengan pelepah pisang merupakan alternatif yang efektif dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak karena melibatkan berbagai gerakan tangan yang kompleks dan bervariasi. Dalam proses mencetak, anak-anak akan melakukan aktivitas seperti memegang, menekan, mengoleskan cat, menempel, dan menarik atau mengangkat cetakan, yang semuanya memerlukan koordinasi antara otot-otot halus tangan dan jari. Aktivitas ini tidak hanya melatih kekuatan genggaman, namun juga meningkatkan keterampilan koordinasi tangan-mata serta kepekaan sensorik melalui tekstur pelepah pisang yang kasar dan permukaan cat yang basah atau lengket. Dibandingkan dengan kegiatan menggambar biasa, mencetak dengan bahan alami seperti pelepah pisang lebih merangsang rasa ingin tahu dan eksplorasi sensorik anak.

Yanti et al (2020) juga menemukan bahwa kegiatan mencetak dari bahan alam seperti batang dan pelepah dapat menumbuhkan kreativitas sekaligus melatih kontrol otot halus anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang tidak hanya menjadi kegiatan yang menyenangkan, tetapi juga solusi yang konkret dan edukatif untuk menstimulasi perkembangan motorik halus secara menyeluruh.

Upaya stimulasi pada penelitian ini didasarkan pada teori Vygotsky yang menekankan bahwa anak belajar dan berkembang melalui interaksi sosial serta bimbingan bertahap *scaffolding*. Anak diberikan contoh dalam

kegiatan mencetak, maka anak melakukan kegiatan tersebut dengan sendiri. Namun apabila anak mengalami kesulitan dalam kegiatan mencetak maka disinilah peran guru dalam membimbing anak dalam kegiatan yang sedang berlangsung (Azizah, 2023). Kebebasan dalam mencetak sesuai tema memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi kreativitas, meningkatkan keterampilan motorik halus, serta mengembangkan pemahaman konsep secara mandiri dalam Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) (Tanto & Sufyana, 2020).

Maka dari itu peneliti tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Pelepah Pisang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Koordinasi otot-otot halus pada jari-jemari anak usia 5–6 tahun belum optimal.
2. Koordinasi otot-otot halus pada pergelangan tangan anak usia 5-6 tahun masih belum terstimulasi.
3. Koordinasi mata dan tangan anak masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dibatasi masalah yang akan diteliti yaitu berfokus pada pemberian stimulasi terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka rumusan masalah, sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh kegiatan mencetak dengan pelepah pisang terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun?”

E. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan penelitian adalah suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Adapun asumsi penelitian yang dirumuskan oleh penelitian adalah kegiatan mencetak dengan pelepah pisang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dan kegiatan mencetak dengan pelepah pisang tidak dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan mencetak dengan pelepah pisang terhadap kemampuan motorik halus anak

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak di TK Negeri Pembina Pasaman, dengan begitu penelitian berharap dapat memberikan yang

terbaik dan manfaat bagi anak-anak dan juga guru sehingga bisa menambah wawasan pendidik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai masukan dalam pemilihan kegiatan dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak.
- b. Bagi anak, kegiatan ini dapat memotivasi terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak dan meningkatkan kreativitas anak.
- c. Bagi peneliti lain, memberi informasi tertulis tentang perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan mencetak dan dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian lanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diketahui nilai sig (2 *tailed*) adalah $0,01 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat *Pre-Test* dan *Post-Test* yaitu kegiatan mencetak dengan pelepah pisang.

Hasil perhitungan *Effect Size* diperoleh nilai $d = 2,089$. Sesuai dengan kriteria pengukuran *Effect Size* bahwa $d > 1$ tergolong pada kategori kuat. Sehingga hasil dari penelitian ini yaitu, kegiatan mencetak dengan pelepah pisang berpengaruh dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasaman.

Hal ini dapat dilihat bahwa kegiatan mencetak dengan pelepah pisang berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung bagi anak untuk menggunakan otot-otot kecil pada jari dan pergelangan tangan, serta melatih koordinasi mata dan tangan dalam aktivitas yang menyenangkan dan bermakna

Peningkatan kemampuan motorik halus anak tampak dari enam indikator yang terukur melalui instrumen observasi, yaitu: ketepatan dalam mencetak sesuai pola, kelenturan saat memegang dan menekan pelepah, kemampuan mengarahkan alat cetak ke posisi yang tepat, kemampuan

menyesuaikan teknik atau ukuran pelepah dengan pola, kekuatan dalam memberikan tekanan yang cukup, serta kemampuan mengontrol agar hasil cetakan tidak bergeser atau tercetak ulang. Kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini juga sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru sebagai fasilitator, yang memberikan contoh, arahan, dan pendampingan selama proses mencetak berlangsung.

Guru menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, sehingga anak mampu mengeksplorasi kegiatan secara mandiri namun tetap terarah. Dengan demikian, kegiatan mencetak dengan pelepah pisang dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Perluasan Subjek dan Wilayah Penelitian

Melibatkan lebih banyak anak dari berbagai lembaga PAUD atau wilayah yang berbeda agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan

2. Perbandingan Berbagai Jenis Kegiatan

Melakukan studi komparatif terhadap beberapa kegiatan stimulasi motorik halus, seperti mencetak, melipat, meronce, dan bermain plastisin, untuk mengetahui aktivitas yang paling efektif.

3. Penggunaan Instrumen yang Terstandar

Menggunakan alat ukur atau instrumen penilaian kemampuan motorik halus yang telah tervalidasi secara ilmiah guna meningkatkan akurasi dan objektivitas hasil penelitian.

4. Penggunaan Desain Eksperimen yang Lebih Kuat

Mengadopsi desain penelitian eksperimen dengan kelompok kontrol agar pengaruh intervensi terhadap kemampuan motorik halus dapat diukur secara lebih meyakinkan dan valid

C. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi penting dalam dunia pendidikan anak usia dini. Hasil temuan menunjukkan bahwa kegiatan mencetak dengan pelepah pisang dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Kegiatan ini tidak hanya menarik dan mudah dilakukan, tetapi juga memanfaatkan bahan alami yang aman dan terjangkau.

Implikasi bagi guru adalah pentingnya mengembangkan pembelajaran yang menggabungkan aktivitas eksploratif dengan pendampingan yang aktif, agar anak mampu mengembangkan keterampilan seperti ketepatan, kelenturan, kekuatan, dan kontrol gerakan tangan secara optimal. Guru juga didorong untuk lebih kreatif dalam menciptakan aktivitas motorik halus yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak.

Bagi lembaga pendidikan, kegiatan seperti ini dapat dijadikan alternatif program pengembangan diri atau seni, yang tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses belajar anak. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan intervensi sejenis dalam durasi lebih panjang, cakupan lebih luas, atau melalui pendekatan yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agapa, D. B., & Martiana, A. (2023). Mahasiswa Dogiyai di Yogyakarta: kajian tentang adaptasi dan relasi sosialnya. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 12(1), 82–97. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v12i1.60998>
- Age, J. G., & Hamzanwadi, U. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Alfiah, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam (TK Dharma Wanita Kletekan 2 Jogorogo Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019). *Journal of Modern Early Childhood ...*, 1(1), 55–64. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JMECE/article/view/160>
- Anggi Saputri Dwi, & Katoningsih Sri. (2023). Peran Guru PAUD dalam Menstimulasi Keterampilan Bahasa Anak untuk Berpikir Kritis pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2779–2790. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4353>
- Anggraini. (2020). *Pengaruh Kegiatan Menganyam Kertas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Prasekolah Usia 5-6 Tahun*. 10(1), 54–75.
- Ari Subarkah, et all. (2013). Unggul dalam Kepelatihan Cabang Olahraga Pendidikan Jasmani dan Manajemen Olahraga. In *eBook J - Unggul dalam Kepelatihan Cabang Olahraga*.
- Arie Paramitha, M. V., & Supiati, V. (2020). Efektifitas Permainan Sirkuit Dalam Menstimulus Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 443–450. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i02.2615>
- Arie Paramitha, M. V., & Sutapa, P. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Sirkuit Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 1. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i01.1336>
- Arifudin, O. (2019). *KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* (2021st ed.). CV. Widina Media Utama.
- Ariska Tjaya Y.A Tjaya, G. Y., Wondal, R., & Haryati, H. (2020). Peranan Kegiatan Meronce Dengan Bahan Bekas Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.1984>
- Asha Linna, O., & Ismet, S. (2022). Efektivitas Meronce Rainbow Palapah Batiak Terhadap Perkembangan Motorik Halus Di Taman Kanak-Kanak. *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 100–108. <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v2i1.142>
- Asmara, B. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan

- Menggunting di Kelompok A TK Khadijah Surabaya. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 11–23. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/download/3624/2720>
- Astini, B. N., Nurhasanah, Rachmayani, I., & Suarta, I. nyoman. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 31–40.
- AZIZAH, N. A. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mengecap Menggunakan Media Pelepah Pisang Di Kelompok A2 Tkit Al Fitroh Salatiga Tahun Pelajaran 2021/2022* (Vol. 13, Issue 1). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Calista, V. P., Larasati, T. A., & Sayekti, W. D. (2021). Kejadian Stunting dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 617–623. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.667>
- Darma Putra, R., & Surayana, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Komik Matematika Dalam Mengenalkan Pembelajaran Matematika Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Family Education*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.32>
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.427>
- Fatmawati, R. F., Rahmadian, R., Lestari, S. A., & Hasanah, U. (2022). Pendidikan Anak Dalam Keluarga. In *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* (Vol. 8, Issue 1). <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.34959>
- Fatrisia, P. (2020). Upaya meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan pelepah pisang di TK Aisyiyah 2 Kedaton Bandar Lampung. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hamdani. (2022). *Penerapan Media Cetak Dengan Menggunakan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Usia 5-6 Tahun Di Tk Amandah Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Didik Usia 5-6 Tahun Di Tk Amandah*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Hengki Primayana, K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 91–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- Jack Snowman. (2012). Psychology applied to teaching and learning. In *Psychological Bulletin* (Vol. 36, Issue 8). Wadsworth and Cengage Learning.

<https://doi.org/10.1037/h0050107>

- Jannah, Karimuddin Abdullah, M., Hasda, Ummul Aiman, S., & Zahara Fadilla, Taqwin, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, M. E. S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Jannah, W. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Bentuk Dan Warna Pada Kelompok B Tk Pertiwi Selong. *Jurnal Pendidikan Dan Sain*, 1(20), 274–282.
- Mahanani, A. F., Palupi, W., & Pudyaningtyas, A. R. (2022). Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun Selama Penerapan Pembelajaran Daring. *Kumara Cendekia*, 10(1), 1–8. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/55388>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.33365/v1i1.622>
- Marlia, D. (2022). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Al Savira Kecamatan Ciseeng Kabupaten. *Jurnal Tunas Asjawa (JTA)*, 1(2), 81–96. <https://journal.unusia.ac.id/index.php/Tunas>
- Melya Nur Herliana. (2019). *Ketepatan Forehand Dalam Permainan Tennis Meja Melya Nur Herliana Universitas Siliwangi Abstrak Penelitian untuk memperoleh informasi tentang pengaruh bentuk latihan menggunakan dua meja terhadap ketepatan forehand dalam permainan tenis meja pada UKM Tennis*. 3(2).
- Mukhlis, N. A., Kurniawan, A. W., & Kurniawan, R. (2022). Pengembangan Media Kebugaran Jasmani Unsur Kekuatan Berbasis Multimedia Interaktif. *Sport Science and Health*, 2(11), 566–581. <https://doi.org/10.17977/um062v2i112020p566-581>
- Mukhlis, R. K. S., & Jaya, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Diorama dari Bahan Bekas dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak ...)*, 3(2), 161–170. <https://doi.org/10.37216/aura.v4i1.922>
- Nasem, N., Iskandar, Y. Z., & Kusmiati, E. (2022). Meningkatkan Koordinasi Gerak Tangan Anak Usia 5-6 Tahun pada Tari Sunda melalui Aplikasi TikTok di PAUD Permata Hati. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1919–1927. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.654>
- Nasution, F. (2024). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Yogyakarta: Gava Media*, 2(1), 117–126. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2490>
- Nenggolan, R., Alim, M. L., & Joni, J. (2020). Analisis Penggunaan Mozaik dari

- Bahan Kain Perca untuk Peningkatan Motorik Halus. *Journal of Education Research*, 1(2), 120–124. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.10>
- Nur Wahyuni. (2019). *Analisis Motorik Kasar Dalam Permainan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Khazanah Kecamatan Gubeng Kota Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 77–90. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254
- Puspitasari, Y., Yuliati, Y., & Wilujeng, S. (2022). Terapi Okupasi Memasang Kancing Baju Terhadap Motorik Halus Pada Anak Tunagrahita Sedang. *PEGAS (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 1(1), 6–12. <https://doi.org/10.56721/pegas.v1i1.79>
- Rahmawati, A. (2024). Hubungan Antara Latihan Koordinasi Mata Dan Tangan Dengan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pjok Pada Peserta Didik Kelas V Mi Ma'arif Watukarung Kapanewon Seyegan Sleman. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1). Universitas Negeri Semarang.
- Ray, S., Das, J., Pande, R., & Nithya, A. (2025). *Swati Ray 1 , Joyati Das 2* , Ranjana Pande 3 , and A. Nithya 2*. 6(1), 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Rofi'ah, U. A., Hafni, N. D., & Mursyidah, L. (2022). Sosial Emosional Anak Usia 0-6 Tahun dan Stimulusnya Menurut Teori Perkembangan. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 3(1), 41–66. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v3i1.11036>
- Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 277. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>
- Salamah, U., & Roza, D. (2023). *Preliminary Research Media Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*. 4(2), 666–676. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.318>
- Sanenek, A. K., Nurhafizah, N., Suryana, D., & Mahyuddin, N. (2023). Analisis Pengembangan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1391–1401. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4177>
- Saputri, E. S. N. (2021). Aplikasi Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada An. M Usia Prasekolah Di Desa Karang Tengah Kecamatan Tanggeung Kabupaten Cianjur. *Jurnal Lentera*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.37150/jl.v4i1.1398>
- Sari, M. M., Sariah, & Heldanita. (2020). Kegiatan Finger Painting dalam

- Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 136–145. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kindergarten/article/view/10983>
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1560–1561.
- Sholehah, A. M., Hibana, H., Na'imah, N., & Rahma, A. (2022). Desain Kegiatan Printing (Mencetak) Berbasis Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5003–5017. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2804>
- Simamora, A. N., Sigalingging, G. P., & ... (2024). Pengaruh Senam Irama Terhadap Perkembangan Motorik Anak. *Harmoni Pendidikan ...*, 3. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/443>
- Sitompul, Theresia Agustina and Rahman, D. (2019). *Eksplorasi Kertas Karbon Sebagai Alternatif Pengganti Tinta Cetak Pada Karya Seni Grafis*. Isi Surakarta, Surakarta.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Suciati Rahayu Widyastuti. (2022). Pengembangan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Terhadap Penerapan Penilaian Autentik Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jendela ASWAJA*, 3(02), 57–75. <https://doi.org/10.52188/ja.v3i02.393>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Suriati, S., Kuraedah, S., Erdiyanti, E., & Anhusadar, L. O. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 211. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.299>
- Susanti, D. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyahpucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019. *Wawasan Pendidikan*, 1(1), 90–97. <https://doi.org/10.26877/wp.v1i1.9155>
- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>
- Syahutri, F., & Mayar, F. (2022). Kegiatan Mencetak Dengan Pelepah Pisang untuk

- Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 di Taman Kanak-Kanak Dian Andalas. *Jurnal Family Education*, 2(4), 331–338. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i4.73>
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 3–4. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>
- Tanto, O. D., & Sufyana, A. H. (2020). Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 575. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.421>
- Trisnawarsi, S. (2016). Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Eksplorasi Barang Bekas. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(Mei), 20.
- Tsaniya, F. Y. (2022). *Penerapan Metode Audio Lingual Berbantuan E-Modul Interaktif Dalam Pembelajaran Berbicara Untuk Siswa Bipa Kelas 11*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Umiyati. (2021). Kegiatan Meronce Untuk Mengembangkan Aspek Fisik Motorik Halus Pada Siswa Kelompok B Tk Pertiwi Manjung 1 Ngawen Klaten Tahun Ajaran 2020/2021 Skripsi. In Umiyati. (2021). *Kegiatan Meronce Untuk Mengembangkan Aspek Fisik Motorik Halus Pada Siswa Kelompok B Tk Pertiwi Manjung 1 Ngawen Klaten Tahun Ajaran 2020/2021 Skripsi*. 4(1), 6. (Vol. 4, Issue 1). Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Utami, F. P., Yeni, I., & Rakimahwati, R. (2020). Efektivitas Penggunaan Jari Tangan dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 1 Padang. *Journal on Teacher Education*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.504>
- Wahyuni. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas Iv Sd Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. 1–90.
- Wahyuningrum, M. D. S., & Watini, S. (2022). Inovasi Model ATIK dalam Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5384–5396. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3038>
- Waroka, L., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2022). Kegiatan Meronce Pelepah Pisang Untuk Menstimulus Motorik Halus Anak Usia Dini. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 19(1), 41–50. <https://doi.org/10.17509/edukids.v19i1.37601>

- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yani, M. (2021). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Teknik Airbrush Di Tk Aisyiyah 3 Bandar Lampung. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Vol. 13, Issue April). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442.
- Yanti, D., Ayu, C., & Syahrial. (2020). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak dengan menggunakan media pelepah pisang pada anak kelompok B Tk darul yaqin desa koto ranah. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 1(1), 21–30.
- Yuliana, S. A. R. & H. (2020). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Pkk To'Lemo Kabupaten Luwu. *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 76.
<https://doi.org/10.26858/tematik.v6i2.15885>